

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang program peran layanan psikologi untuk penanganan anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peran layanan psikologi terbukti mampu menangani anak berkebutuhan khusus, yang ditandai dengan tumbuh kembang anak melalui peran layanan psikologi dan Adapun faktor pendukung dan penghambat keberhasilan layanan :

1. Peran layanan psikologi memegang peran penting dalam penanganan anak berkebutuhan khusus, karena dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan individu anak secara tepat melalui asesmen psikologi yang mendalam. Selain itu, psikolog berperan dalam merancang intervensi yang sesuai, baik dalam bentuk terapi perilaku, konseling, maupun dukungan emosional bagi anak dan keluarganya. Psikolog juga menjadi penghubung antara sekolah, keluarga, dan tenaga profesional lainnya. Dengan dukungan psikologis yang tepat, anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi optimalnya, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan layanan psikologi dalam penanganan anak berkebutuhan khusus sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama

meliputi dukungan aktif dari pihak sekolah yang memberikan lingkungan belajar yang ramah dan inklusif, serta keterlibatan orang tua yang konsisten dalam proses terapi dan pemantauan perkembangan anak. Selain itu, kerja sama yang baik antara psikolog dengan pihak puskesmas juga sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan yang menyeluruh. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan psikolog menjadi kunci agar intervensi dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan anak. Namun, keberhasilan ini dapat terhambat oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keterbukaan dari orang tua dalam menyampaikan informasi terkait kondisi dan perkembangan anak, serta keterbatasan fasilitas yang kurang lengkap untuk mendukung pelaksanaan terapi secara optimal. Oleh karena itu, upaya meningkatkan keterlibatan semua pihak dan pemenuhan fasilitas sangat diperlukan untuk mencapai hasil layanan psikologi yang maksimal.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian yaitu peran layanan dalam penanganan anak *Autism Spectrum Disorder (ASD)*, *speech delay*, gangguan pendengaran, dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting untuk mendukung perkembangan optimal mereka, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun akademik. Layanan tersebut dapat berupa pendidikan inklusif, terapi

okupasi, layanan konseling, dan bantuan medis yang terintegrasi. Layanan ini membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik anak, memberikan penanganan yang sesuai, serta mendorong partisipasi aktif dalam lingkungan sosial dan pendidikan. Dalam prosesnya, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan tenaga profesional sangat diperlukan agar anak merasa didukung dan dihargai. Sebagai saran bagi anak, penting untuk terus membangun rasa percaya diri, mengembangkan potensi diri sesuai minat dan kemampuan, serta aktif berkomunikasi.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus hendaknya selalu menanyakan perkembangan yang di alami anak selama berada di sekolah agar stimulasi-stimulasi yang diberikan di sekolah dan terapi dapat juga terjalankan pada saat di rumah.
3. Bagi sekolah yang memiliki murid dengan *hambatan Autism Spectrum Disorder (ASD)*, *speech delay*, gangguan pendengaran, dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* maupun hambatan berkebutuhan khusus lainnya agar senantiasa mengikuti pelatihan berupa workshop maupun seminar untuk memperoleh teori-teori ilmiah dalam menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lagi apa yang menjadi hambatan pada anak yang mengalami hambatan seperti *Autism Spectrum Disorder (ASD)*, *speech delay*, gangguan pendengaran, dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*.